

**PENGARUH STRUKTUR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN  
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2020**

**Rahma Maulidia\*, Maslichah\*\*, M. Cholid Mawardi\*\***  
[rahmamaulidia101@gmail.com](mailto:rahmamaulidia101@gmail.com)  
Universitas Islam Malang

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the structure of good corporate governance on the disclosure of corporate social responsibility in financial companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. The independent variables in this study are managerial ownership, institutional ownership, audit committee, and the size of the board of commissioners, while the dependent variable is the disclosure of corporate social responsibility in financial companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. This type of research is quantitative research, because the data used are in the form of numbers and numbers. The source of data in this study is secondary data obtained from the annual reports of financial companies listed on the Indonesia stock exchange in 2018-2020 which are taken from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this study are financial companies listed on the Indonesian stock exchange during 2018-2020. The data collection method used purposive sampling technique. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing using SPSS Version 26. The results showed that managerial ownership variable had a positive and significant effect on corporate social responsibility disclosure ( $0.013 < 0.05$ ), while the institutional ownership variable has no effect on the disclosure of corporate social responsibility ( $0.453 > 0.05$ ), the audit committee variable has no effect on the disclosure of corporate social responsibility ( $0.373 > 0.05$ ), and the variable size of the board of commissioners has a positive and positive effect. significant to the disclosure of corporate social responsibility ( $0.006 < 0.05$ ).*

**Keywords:** *corporate social responsibility, managerial ownership, institutional ownership, audit committee, board of commissioners size.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, tanggungjawab perusahaan bukan hanya berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis semata, karena kondisi keuangan tidak cukup menjamin keberlanjutan (*sustainable*) sebuah perusahaan, melainkan juga harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan, konsep ini dikemukakan oleh (Jhon Elkington dalam Suharto 2007:13). Oleh karena itu perusahaan harus menerapkan tanggungjawab sosial (*Corporate Sosial Responsibility/CSR*) yang menjadi sebuah komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa. *Corporate Social Responsibility* menurut Wahyudi (2008:8) adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan lingkungan, dimana perusahaan melakuakan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan dalam rangka pengendalian perusahaan untuk menghasilkan *value added* bagi para *stakeholders* karena dengan adanya *Good Corporate Governance* akan terbentuknya pola kerja manajemen yang transparan, bersih, dan professional, menurut (Effendi 2009:11). Penerapan *Good Corporate*

*Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jika konsep ini diterapkan dengan baik, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi seiring dengan transparansi pengelolaan yang makin baik dan dapat menguntungkan banyak pihak.

Menurut Agoes (2009:110) penerapan *Good Corporate Governance* dilihat dari strukturnya meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris. objek penelitian yang diambil adalah pada perusahaan keuangan karena untuk melihat seberapa luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan struktur *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh perusahaan keuangan. Meskipun perusahaan keuangan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap lingkungan atau masyarakat seperti pada perusahaan manufaktur atau industri lainnya, akan tetapi perusahaan keuangan juga termasuk perusahaan publik yang harus mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan. Selain itu juga motivasi peneliti pada penelitian ini adalah untuk meneliti lebih lanjut karena masih banyak terjadi perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengungkapan *Social Responsibility*.

## **Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Alifia (2013) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan *principal* yaitu pemilik perusahaan, pemegang saham atau investor. Sedangkan *agen* adalah manajemen perusahaan yang telah menjadu pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk mengelola perusahaan. Kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara *principal* dan *agen*, karena adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan perusahaan dan pengendalian.

### **Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Menurut Deegan (2000:253) teori legitimasi adalah suatu kontrak sosial antara perusahaan dengan lingkungan yang ditempati oleh sebuah perusahaan dalam beroperasi. Legitimasi masyarakat merupakan faktor yang penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan, karena keberadaan perusahaan dapat diterima atau tidak oleh masyarakat dapat dilihat melalui kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, apakah telah sesuai dengan norma, nilai, kepercayaan, dan tidak merugikan masyarakat.

### **Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Menurut *World Business Council on Sustainable Development (WBCSD)* dalam Solihin (2008:67) menyatakan *Corporate Social Responsibility* adalah suatu komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

### ***Good Corporate Governance***

Menurut Kaihatu (2006) *Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.

### **Kepemimpinan Manajerial**

Menurut Domash (2009) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Kepemilikan Manajerial (KM) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### **Kepemilikan Institusional**

Menurut Hanafi (2003:103) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh investor yang dapat dilihat dari rasio saham yang dimiliki institusi dalam perusahaan. Kepemilikan Institusional (KI) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### **Komite Audit**

Menurut Alijoyo (2003) komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang membantu dewan komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal. Komite Audit (KA) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KA = \text{Jumlah seluruh anggota komite audit}$$

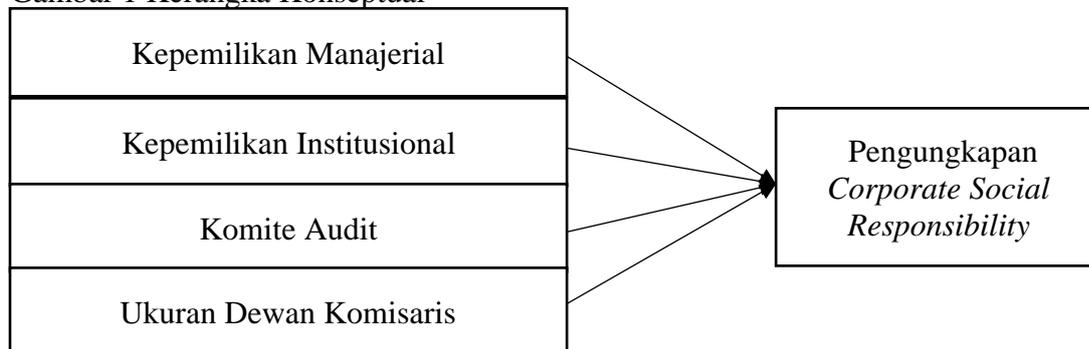
### **Ukuran Dewan Komisaris**

Menurut Mulyadi (2011:129) fungsi dewan komisaris adalah mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (direksi) dan bertanggungjawab untuk menentukan apakah sudah memenuhi tanggungjawab untuk mengembangkan dan menyelenggarakan pengendalian internal atau belum. Ukuran Dewan Komisaris (UKD) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$UKD = \text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}$$

### **Kerangka Konseptual**

Gambar 1 Kerangka Konseptual



- H<sub>1</sub> : Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- H<sub>1a</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- H<sub>1b</sub> : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- H<sub>1c</sub> : Komite Audit berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- H<sub>1d</sub> : Ukuran dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **Metodologi Penelitian**

#### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan 2020. Pada penelitian ini

menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- 1) Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020
- 2) Perusahaan keuangan yang menerbitkan serta mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
- 3) Perusahaan keuangan yang menyajikan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2018-2020.
- 4) Perusahaan keuangan yang mengungkapkan laporan *corporate social responsibility* melalui laporan tahunannya.

### Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y) dan variabel independennya adalah struktur *good corporate governance* yaitu: kepemilikan manajerial ( $X_1$ ), kepemilikan institusional ( $X_2$ ), komite audit ( $X_3$ ), dan ukuran dewan komisaris ( $X_4$ ).

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari *annual report* perusahaan keuangan pada tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis Data

Metode analisis datanya yaitu : Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Linear Berganda, Uji Hipotesis yang dihitung menggunakan SPSS versi 26.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Perusahaan ini terdiri dari empat sub sektor yaitu bank, lembaga pembiayaan, efek, dan asuransi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, adapun cara pengambilan sampel dari populasi yang sesuai kriteria yaitu:

Tabel 2 Cara Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Total
1.	Perusahaan keuangan yang terdaftar pada BEI selama periode 2018 sampai 2020.	90
2.	Perusahaan keuangan yang tidak menerbitkan serta mempublikasikan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara berturut-turut selama periode 2018 sampai 2020.	(72)
3.	Perusahaan keuangan yang tidak menyajikan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2018 sampai 2020.	(5)
4.	Perusahaan keuangan yang tidak mengungkapkan laporan <i>Corporate Social Responsibility</i> melalui laporan tahunannya.	(0)
	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	13

Total sampel dalam penelitian yaitu terdapat 90 perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2018 sampai 2020. Terdapat tujuh puluh dua (72) perusahaan keuangan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) selama berturut-turut selama periode 2018 sampai 2020. Terdapat nol (0) perusahaan keuangan yang tidak mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* melalui laporan tahunannya. Terdapat lima (5) perusahaan keuangan yang tidak menyajikan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2018 sampai 2020. Sehingga diperoleh jumlah perusahaan keuangan yang layak untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 13 dengan tiga (3) tahun pengamatan yaitu mulai dari tahun 2018 sampai 2020, total sampel akhir 39 perusahaan keuangan. Adapun perusahaan keuangan yang menjadi sampel penelitian antara lain:

Tabel 3 Perusahaan Keuangan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BDMB	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
10	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
11	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
13	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4 Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR (Y)	39	.175824176	.703296703	.41673710904	.155149904485
Kepemilikan Manajerial (X1)	39	.000013491	.753620801	.23972437927	.301928093374
Kepemilikan Institusional (X2)	39	.057616214	1.008181665	.73355426715	.318806393510
Komite Audit (X3)	39	2	9	4.33	1.644
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	39	2	13	6.85	2.641
Valid N (listwise)	39				

Tabel 4 menunjukkan bahwa statistik deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data 39 adalah nilai minimum dari semua variabel adalah 0.000013491 dan nilai maksimum dari semua variabel adalah 13 dengan nilai mean tertinggi adalah 6.85 dan nilai terendah 0.23972437927 dengan standar deviasi terendah 0.155149904485 dan tertinggi 2.641.

## Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Komite Audit	Ukuran Dewan Komisaris
N	39	39	39	39
<i>Normal Mean</i>	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
<i>Parameters<sup>a</sup> Std. Deviation</i>	.12684123	.13954421	.14589624	.13346460
<i>Most Extreme Absolute Differences Positive</i>	.158	.164	.111	.092
<i>Negative</i>	.158	.125	.111	.055
	-.108	-.164	-.109	-.092
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.158	.164	.111	.092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.016 <sup>c</sup>	.010 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Hasil dari uji normalitas menggunakan alat uji *One Sample K-S* yang menjelaskan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai  $> 0,05$ .

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1 (Constant)	.130	.130			1.007	.321		
Kepemilikan Manajerial (X1)	.353	.135	.687		2.618	.013	.212	4.711
Kepemilikan Institusional (X2)	.096	.126	.196		.759	.453	.218	4.583
Komite Audit (X3)	-.014	.016	-.152		-.902	.373	.514	1.947
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.028	.010	.482		2.918	.006	.535	1.870

a. Dependent Variable: CSR (Y)

Uji multikolinieritas dapat dinilai menggunakan VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pada penelitian ini nilai *toleransi*  $> 0.10$  dan  $VIF < 10$  maka model regresi terbebas dari permasalahan multikolinearitas.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7 Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.106	.066		1.604	.118
	Kepemilikan Manajerial (X1)	.024	.069	.109	.350	.729
	Kepemilikan Institusional (X2)	.063	.064	.302	.980	.334
	Komite Audit (X3)	-.002	.007	-.068	-.305	.762
	Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.003	.005	.106	.540	.593

a. Dependent Variable: Abs\_Res1

Uji heteroskedastisitas dinilai dari uji *glejser* dengan ketentuan pada nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan keempat variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen Abs\_Res. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.445	.115556953129	1.942

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X4), Kepemilikan Institusional (X2), Komite Audit (X3), Kepemilikan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: CSR (Y)

Hasil uji autokorelasi tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai *durbin watson* sebesar 1.942; dengan n= 39; k= 4 maka diperoleh nilai dL= 1.2614 dan dU= 1.7215 sehingga model regresi termasuk dalam pengujian  $dU < d < 4-dU$  ( $1.7215 < 1.942 < 2.278$ ) artinya  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

## Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.130	.130		1.007	.321		
	Kepemilikan Manajerial (X1)	.353	.135	.687	2.618	.013	.212	4.711
	Kepemilikan Institusional (X2)	.096	.126	.196	.759	.453	.218	4.583
	Komite Audit (X3)	-.014	.016	-.152	-.902	.373	.514	1.947
	Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.028	.010	.482	2.918	.006	.535	1.870

a. Dependent Variable: CSR (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.8 tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = 0.130 + 0.353 X_1 + 0.096 X_2 - 0.014 X_3 + 0.028 X_4 + e$$

(0,013)
(0,453)
(0,373)
(0,006)

- Y : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*  
 X<sub>1</sub> : Kepemilikan Manajerial  
 X<sub>2</sub> : Kepemilikan Institusional  
 X<sub>3</sub> : Komite Audit  
 X<sub>4</sub> : Ukuran Dewan Komisaris  
 e : Error

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.461	4	.115	8.625	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.454	34	.013		
	Total	.915	38			

a. Dependent Variable: CSR (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X<sub>4</sub>), Kepemilikan Institusional (X<sub>2</sub>), Komite Audit (X<sub>3</sub>), Kepemilikan Manajerial (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 uji signifikansi simultan (uji F) dapat diketahui bahwa pengujian signifikansi secara simultan menunjukkan sebesar 8.625 dengan nilai signifikan sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05, pengujian ini menunjukkan H<sub>1</sub> diterima H<sub>0</sub> ditolak, artinya secara simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.445	.1155569531	1.942

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X<sub>4</sub>), Kepemilikan Institusional (X<sub>2</sub>), Komite Audit (X<sub>3</sub>), Kepemilikan Manajerial (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: CSR (Y)

Berdasarkan hasil pada tabel 10 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.504 artinya 50.4% Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh Variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Dewan Komisaris. Diketahui pada nilai korelasional (R) sebesar 0.710 artinya tingkat korelasional yang rendah. Sedangkan 49.6% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam pengujian ini.

### 3. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Tabel 11 Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.130	.130		1.007	.321		
Kepemilikan Manajerial (X1)	.353	.135	.687	2.618	.013	.212	4.711
Kepemilikan Institusional (X2)	.096	.126	.196	.759	.453	.218	4.583
Komite Audit (X3)	-.014	.016	-.152	-.902	.373	.514	1.947
Ukuran Dewan Komisaris (X4)	.028	.010	.482	2.918	.006	.535	1.870

a. Dependent Variable: CSR (Y)

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai statistik uji t sebesar 2.618 dengan nilai signifikan 0.013; bahwa nilai signifikan uji t lebih kecil dari 0.05; dapat disimpulkan bahwa Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai statistik uji t sebesar 0.759 dengan nilai signifikan 0.453; bahwa nilai signifikan uji t lebih besar dari 0.05; pengujian ini menunjukkan  $H_{1b}$  ditolak  $H_0$  diterima, artinya Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Variabel komite audit memiliki nilai statistik uji t sebesar -0.902 dengan nilai signifikan 0.373; bahwa nilai signifikan uji t lebih besar dari 0.05, artinya bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dan variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai statistik uji t 2.918 dengan nilai signifikan 0.006; bahwa nilai signifikan uji t lebih kecil dari 0.05; artinya Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

## Simpulan Dan Saran

### Simpulan

Hasil dari penelitian ini agar dapat mengetahui apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris yang merupakan proksi didalam struktur *good corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris yang merupakan proksi didalam struktur *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan variabel kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

### Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan keuangan yang terdaftar pada di BEI sehingga tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen saja, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris.

3. Waktu penelitian sangat terbatas karena mengambil hanya tiga tahun saja yaitu 2018 sampai dengan 2020.

### Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengambilan sampel dengan sektor lain atau menambahkan sektor lain dalam penelitian, seperti sektor pertambangan, kimia, *food and beverage*, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*, seperti komposisi dewan komisaris dan struktur kepemilikan.
3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan waktu yang lebih lama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno dan I Cenik Ardana (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alifa, (2013). *Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Sustainability Repor*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Alijoyo, Antonius (2003). "Keberadaan dan Peran Komite Audit dalam Rangka Implementasi GCG". Seminar Nasional FKSPI BUMN/BUMD. Surabaya.
- Deegan, Craig. (2000). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hil, Australia Pty Limited
- Domash, Harry. (2009). *Fire your Stock Analyst: Analyzing Stocks on Your Own*. Second Edition. New Jersey: Ft. Press.
- Effendi, Muh Arief dkk (2006). "Implementasi Good Corporate Governance Melalui Corporate Social Responsibility". [www.partnership.htm](http://www.partnership.htm). Ditelusuri pada tanggal 28 Oktober 2021.
- Hanafi dan Abdul Halim (2003). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta.  
[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ditelusuri pada 28 Oktober 2021.
- Kaihatu, Thomas S. (2006). "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 8, No. 1, Maret 2006:1-9.
- Mulyadi, (2011). *Auditing, Jilid 1 Edisi Enam*: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Solihin, Ismail. (2008). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharto, Edy (2007). *Pekerjaan Sosial didunia Industri: Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refka Aditama.
- Wahyudi, I. dan Azheri, B. (2008) *Corporate Social Responsibility*. Malang: Setara Press.

\*) **Rahma Maulidia** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Maslichah** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.